

ABSTRAK

Otonomi daerah adalah hak, wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah untuk menggunakan sumber-sumber keuangan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berkembang di daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan keuangan Kabupaten Pasuruan dalam membiayai keuangannya pada era otonomi daerah tahun 2002-2006. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahuinya adalah analisis Derajat Desentralisasi Fiskal, analisis Tingkat Kemandirian Daerah dan analisis Elastisitas Pendapatan Asli Daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat desentralisasi fiskal Kabupaten Pasuruan selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 rata-ratanya sebesar 7,95%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan keuangan Kabupaten Pasuruan rendah sekali. Rata-rata rasio kemandirian keuangan Kabupaten Pasuruan selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 adalah sebesar 16,29%. Nilai rata-rata rasio kemandirian tersebut tidak mencapai 25%, yang berarti kemampuan keuangan Kabupaten Pasuruan rendah sekali. Pola hubungan yang terjadi antara pemerintah pusat dengan pemerintah Kabupaten Pasuruan adalah pola hubungan instruktif, sehingga dapat dikatakan bahwa selama periode penelitian Kabupaten Pasuruan belum mampu melaksanakan otonomi daerah. Koefisien elastisitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku yaitu sebesar -0,98 (inelastis, $e < 1$). Begitu pula koefisien elastisitas PAD terhadap PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 adalah inelastis ($e < 1$) yaitu sebesar -2,82. Hal ini menunjukkan bahwa baik perubahan PDRB atas dasar harga berlaku maupun perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 tidak berpengaruh terhadap perubahan PAD.

Kata Kunci : Otonomi Daerah, Derajat Desentralisasi Fiskal, Elastisitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)